

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin  
 Volume 1, Nomor 11, December 2023  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10391432)  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10391432>

## Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prilaku Peserta Didik Keles VIII di SMP N 6 Lubuk Basung

Efni Lestarida<sup>1\*</sup>, Fenny Ayu Monia<sup>2</sup>, Mardiaty<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, <sup>3</sup>SMP N 6 Lubuk Basung  
 Email: [efnilestarida@gmail.com](mailto:efnilestarida@gmail.com)

### Abstract

*The influence of Islamic religious education students on the behavior of class VIII students in junior high school N 6 Lubuk Basung. This research is motivated by various problems of children aged junior high schools who behave or act inappropriately as students or students, because students often act impolitely and skip school, are lazy about studying and so forth. The problem revealed in this research is how The influence of Islamic religious education learning has an impact on students behave well and politely as expected. good behavior towards yourself and in social behavior. So that students can behave better with carry out all the commandments of Allah and stay away from all his prohibitions, respect parents, teachers and fellow friends. As the main task of Islamic religious education is to help coaching students in piety and good morals. Educational learning Islam influences the formation of students' personalities, because students are expected to will behave nobely, namely respecting parents and teachers and respecting friends. So that achieving educational goals to form a generation that is complete and has intelligence intellectual, good attitude with the skills needed to carry it out life.*

**Keywords:** *Learning, Islamic Religious Education, Student behavior*

### Abstrak

Pengaruh Pembelajaran pendidikan agama islam terhadap prilaku peserta didik kelas VIII di SMP N 6 Lubuk Basung. Penelitian ini dilatar belakangi oleh berbagai permasalahan anak usia sekolah SMP yang berkulakuan atau bertindak tidak sebagai mana mestinya sebagai siswa atau pelajar, karena diantara siswa sering kali berlaku kurang sopan dan bolos sekolah, malas belajar dan lain sebagainya. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam memberikan dampak bagi siswa dalam berperilaku baik dan sopan sebagaimana yang di harapkan. baik itu prilaku terhadap diri sendiri maupun dalam berperilaku sosial. Sehingga peserta didik dapat berperilaku yang lebih baik dengan melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, menghormati orang tua, guru dan sesama teman. Sebagaimana tugas pokok pendidikan agama islam yaitu membatu pembinaan peserta didik pada ketakwaan dan berakhlak karimah. Pembelajaran pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian siswa, karena siswa diharapkan akan berperilaku mulia yaitu hormat pada orang tua dan guru serta menghargai teman. Sehingga tercapainya tujuan pendidikan untuk membentuk generasi yang utuh dan memiliki kecerdasan yang intelektual, sikap yang baik dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani kehidupan.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Prilaku siswa*

---

#### Article Info

Received date: 28 November 2023

Revised date: 3 December 2023

Accepted date: 10 December 2023

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pembelajaran yang kemudian hasil tersebut akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh manusia dewasa kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai sebuah transfer ilmu, bukan hanya dalam bentuk proses belajar mengajar tetapi juga dapat diperoleh dari proses pembiasaan dan keteladanan yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. (Djamarah, 2010)

Selain itu pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan terjadi melalui interaksi insani, tanpa batas ruang dan waktu, pendidikan tidak dimulai dan diakhiri diselah. Pendidikan

dimulai dari lingkungan keluarga dilanjutkan dilingkungan sekolah, diperkaya dalam lingkungan masyarakat, dan hasil-hasilnya digunakan dalam membangun kehidupan pribadi, Agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. (Sudjana, 2005)

Tujuan pendidikan adalah bagaimana membentuk generasi yang utuh artinya memiliki kecerdasan yang intelektual, sikap yang baik dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani kehidupan. Hal ini yang menjadi tugas guru dalam menjalankan suatu proses pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan untuk dapat menghasilkan yang outputnya adalah keseimbangan capaian kognitif, afektif atau sikap dan psikomotor. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran kewajiban dan peran guru sangatlah vital, guru harus mampu sebagai fasilitator maupun mengidentifikasi segala keunggulan dan kelemahan model-model pembelajaran yang akan diterapkan sehingga benar-benar terciptanya suatu pembelajaran yang efektif karena “guru mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk belangsungnya proses belajar. (Isyah rodiyah, 2023)

Pendidikan Agama Islam merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. Menurut ahmat Tafsir, pendidikan Agama Islam berarti bidang study Agama Islam. Sedangkan menurut Zuhairini “ Pendidikan Agama Islam yaitu selaras sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Agama Islam. (Zuhairini, 1981) Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikanlatihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran islam. Pada sistem pendidikan agama islam ini memberikan pendidikan tentang akhlaqul karimah agar dapat mencerminkan kepribadian seseorang.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari islam sebagai pengetahuan. (Muhaimin, 2002) Pembelajaran pendidikan Agama islam dapat mengaktualisasikan Apa yang terdapat dalam kurikulum Agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan tingkah laku peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di SMP N 6 Lubuk Basung. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan disuatu lokasi, ruangan yang luas atau ditengah-tengah masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang didapati. (Moleong, 2006)

Teknik pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang mendukung penelitian, untuk memperoleh data yang relevan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi wawancara. Teknik analisa yang digunakan adalah penyajian data dan kesimpulan data. Dengan teknik analisis data yang disebutkan diatas, peneliti berharap menemukan data yang valid, sehingga bisa dijadikan acuan sumber referensi serta bermanfaat bagi pembaca.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pembelajaran yang kemudian hasil tersebut akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam menurut Sahilun A. Nasir ialah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni ajaran islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental. (Nasir, 2002) Jadi pendidikan agama islam yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan usaha terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat dan baik kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari islam sebagai pengetahuan. Pembelajaran pendidikan agama islam dapat mengaktualisasikan apa yang terdapat dalam kurikulum agama islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan tingkah laku peserta didik baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Jadi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari islam sebagai pengetahuan. (Muhaimin, Paradigma pendidikan islam, 2002)

### **Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam disekolah tidak terlepas dari fungsi pendidikan agama islam sebagai proses transformasi ilmu dan pengalaman. Tujuh fungsi pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah, yaitu:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orangtua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan peserta didik dalam keyakinan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya.
6. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsional.
7. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi oranglain. (Majid, belajar dan pembelajaran, 2012)

Ketujuh fungsi pendidikan agama islam tersebut menggambarkan bahwa peran pendidikan agama islam sangat penting guna membentuk karakter peserta didik untuk menjadi pribadi muslim yang sempurna lewat pengajaran dan kegiatan yang diadakan disekolah atau madrasah. Sedangkan menurut ramayulis fungsi pendidikan Agama Islam yaitu:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga.
2. Penyaluran yaitu menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
3. Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya.
5. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran islam.

6. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. (Ramayulis, 2001)

Beberapa fungsi pendidikan agama islam yang telah disebutkan dengan rinci apa saja manfaat dan kegunaan pendidikan agama islam yang dilaksanakan di sekolah, sehingga dapat dipahami bahwa manfaat tersebut akan bernilai guna jika diaktualisasikan oleh pendidik dan peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama islam.

### **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prilaku Peserta Didik**

Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan dalam ruang lingkup al-Quran dan hadis mencakup keimanan, akhlak fikih/ibadah dan sejarah, serta menggambarkan perwujudan keserasian, keselarasan dan kesinambungan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya. Pendidikan yang diajarkan oleh nabi muhammad adalah pendidikan budi pekerti yang mulia (karimah) dan terpuji (mahmudah) dalam proses pendidikan budi pekerti beliau menyempurnakan akhlak, maksudnya beliau memelihara yang lama yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik.

Sebagaimana tugas pokok pendidikan agama islam yaitu membantu pembinaan peserta didik pada ketakwaan dan berakhlak karimah, Pendidikan Agama Islam sangat penting. Oleh karena itu masalah Akhlak/budi pekerti/ prilaku merupakan salah satu pokok ajaran islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agama islam untuk ditanamkan atau diajarkan kepada peserta didik. (Majid, 2012) Pembelajaran pendidikan agama islam berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian siswa, karena siswa diharapkan akan berperilaku mulia yaitu hormat pada orang tua dan guru serta menghargai teman. Selain hubungan baik antara sesama manusia, siswa juga diwajibkan untuk memelihara kelestarian lingkungan.

Selain itu pembelajaran pendidikan agama islam juga berpengaruh pada prilaku terhadap diri sendiri. Prilaku terhadap diri sendiri berarti kewajiban manusia atau peserta didik untuk menjaga kehormatan dirinya sendiri agar tidak menjadi manusia yang hina. Manusia mempunyai keharusan tingkah laku atau akhlak kepada diri sendiri. Oleh karena itu diharapkan memelihara jasmani maupun rohani. Dan hal-hal yang termasuk aspek jasmani manusia diantaranya memelihara kesehatan dan kebersihan badan. Sedangkan hal-hal yang aspek rohani diantaranya membiasakan disiplin pribadi, rajin belajar dan bekerja atau usaha dengan giat. Dari hal tersebut pembelajaran pendidikan agama islam diharapkan berpengaruh membentuk prilaku keagamaan, prilaku sosial, dan prilaku terhadap diri sendiri sehingga peserta didik dapat berperilaku yang lebih baik dengan melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, menghormati orang tua, guru, sesama teman dan kebutuhan jasmani dan rohaninya dapat terpenuhi.

Dari penjelasan diatas, tampak jelas bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam itu sangat penting bagi peserta didik, sangat diperlukan untuk diri sendiri dan sosial. Anak yang belajar pendidikan agama islam dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kedalam diri peserta didik yang di tanamkan dalam keluarga dan lebih dikuatkan di dalam pendidikan. Dengan kebaikan-kebaikan yang tertanam dalam diri peserta didik siswa akan terhindar dari perbuatan yang tidak semestinya dilakukan oleh seorang pelajar seperti berlaku tidak sopan kepada orang tua dan guru, bolos sekolah, malas-malasan belajar dan lain sebagainya.

Penelitian yang penulis lakukan di SMP N 6 Lubuk Basung, Salah satu mata pelajaran dalam satuan pendidikan tersebut adalah pendidikan Agama Islam, Guru pendidikan agama islam mempunyai peran yang sangat besar dalam membentuk prilaku peserta didik khususnya di SMPN 6 Lubuk Basung. Dalam konteks pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam, Guru pendidikan Agama Islam menjadi salah satu ujung tombak keberhasilan serta terbentuknya prilaku baik peserta didik dikarenakan guru Pendidikan Agama Islam sebagai sosok yang ditiru, mempunyai peran penting dalam aplikasi pembentukan prilaku peserta didik di sekolah. sebagai guru pendidikan Agama Islam salah satu tujuan utamanya ialah pembinaan prilaku atau akhlak siswa. Guru pendidikan Agama Islam membina prilaku dan akhlak peserta didik sebagai pendidik dan orang tua kedua bagi peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari Guru lain pendidikan Agama islam yang selalu memberikan nasehat, menegur, menasehati dan memberikan peringatan kepada siswa yang melanggar, baik yang melanggar peraturan sekolah maupun aturan agama yang dilakukan pada saat jam pembelajaran dan diluar jam pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan guru pendidikan agama islam berpenampilan rapi dan syar'i ketika mengajar dikelas menjadi contoh yang baik bagi para peserta didik, memastikan

peserta didik berpenampilan sebagaimana semestinya dan ketika jadwal sholat zuhur berjamaah menegur siswa yang bermain-main ketika dilaksanakan sholat berjamaah.

Biasanya apabila ada pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam hal yang berkaitan dengan pendidikan agama islam hukuman yang diberikan kepada peserta didik tersebut sesuai dengan tingkat kesalahannya dan hukuman yang diberikan biasanya bukan hukuman yang bersifat fisik, tetapi berupa hal-hal yang bermanfaat bagi peserta didik tersebut, misalnya jika ada anak yang mengganggu temannya ketika belajar atau ketika jadwal sholat maka diberikan hukuman menghafalkan ayat pendek yang mereka belum hafal atau belum setorkan dalam buku apsen tahfiz yang kegiatan ini biasanya dilakukan pada hari senin sampai kamis. Alasan guru memberikan hukuman tersebut selain bermanfaat bagi diri peserta didik juga dapat memberikan motivasi untuk menambah hafalan ayat pendeknya.

Hal diatas sesuai dengan apa yang penulis lihat langsung, guru pendidikan Agama islam memotivasi dan mendidik peserta didik ketika mengejar didalam kelas maupun diluar kelas beliau menegur dan menasehati siswa yang melakukan kesalahan. Beliau selalu memberikan nasehat diawal pembelajaran kepada siswa agar melakukan kewajiban mereka sebagai peserta didik anak kedua orang tua dan sebagai ummat islam. Guru pendidikan Agama Islam khususnya di SMP N 6 Lubuk Basung menjalankan Perannya agar tercapainya tujuan pendidikan agama islam yaitu untuk membimbing dan mendidik peserta didik untuk memahami ajaran agama islam. Sehingga peserta didik memiliki kecerdasan berfikir, kecerdasan emosional, dan memiliki kecerdasan spritual untuk bekal hidup menuju kesuksesan dunia dan akhirat.

Adapun metode yang dilakukan beberapa diantaranya ialaha anak harus dibiasakan berperilaku atau bertingkah laku yang baik, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain atau dalam kehidupan sosial kemudian kita sebagai guru khususnya guru pendidikan Agama Islam harus memberikan contoh dan teladan yang baik kepada peserta didik, karena kebiasaan anak itu meniru apa yang iya lihat tidak tau baik atau buruk oleh karena itu kita sebagai pendidik harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Sebagai guru pendidikan agama islam juga harus tidak kenal lelah memberikan nasehat kepada peserta didik dan sebagai guru juga harus pandai dalam memilih cara menesehati anak agar mereka mendengarkan yang dikatakan oleh pendidik. Dengan demikian peserta didik bisa membedakan yang baik dan buruk sehingga pembelajaran pendidikan Agama Islam itu berpengaruh terhadap prilaku baik peserta didik.

## SIMPULAN

Pembelajaran adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pembelajaran yang kemudian hasil tersebut akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh manusia dewasa kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai sebuah transfer ilmu, bukan hanya dalam bentuk proses belajar mengajar tetapi juga dapat diperoleh dari proses pembiasaan dan keteladanan yang bertujuan untuk mengembangkan nkuualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang bekesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari islam sebagai pengetahuan. fungsi pembelajaran pendidikan Agama Islam yaitu sebagai pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, pebaikan, pencegahan, pengajaran, penyaluran dan suber nilai. Fungsi pendidikan agama islam tersebut menggambarkan bahwa peran pendidikan agama islam sangat penting guna membentuk karakter peserta didik untuk menjadi pribadi muslim yang sempurna lewat pengajaran dan kegiatan yang diadakan disekolah atau madrasah. sehingga dapat dipahami bahwa manfaat tersebut akan bernilai guna jika diaktualisasikan oleh pendidik dan peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama islam.

pembelajaran pendidikan agama islam memberikan dampak bagi siswa dalam berperilaku baik dan sopan sebagaimana yang di harapkan. baik itu prilaku terhadap diri sendiri maupun dalam berperilaku sosial. Sehingga peserta didik dapat berperilaku yang lebih baik dengan melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, menghormati orang tua, guru dan sesama teman. Sebagaimana tugas pokok pendidikan agama islam yaitu membatu pembinaan peserta didik

pada ketakwaan dan berakhlak karimah. Pembelajaran pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian siswa, karena siswa diharapkan akan berperilaku mulia yaitu hormat pada orang tua dan guru serta menghargai teman. Sehingga tercapainya tujuan pendidikan untuk membentuk generasi yang utuh dan memiliki kecerdasan yang intelektual, sikap yang baik dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani kehidupan.

#### REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka cipta.
- Isyah Radhiyah, Fenny Ayu Monia, Ruaida. *Peran Guru dalam membentuk karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota*. Jurnal inspirasi pendidikan, vol. 1. No. 1.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan pembelajaran pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. 2006. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma pendidikan islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2005. *Pembinaan dan pengembangan kurikulum disekolah*. Bandung: Sinar BaruAlgesindo.
- Sahilun A. Nasir. 2002. *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap pemecahan problem remaja*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Zuhairini, et. Al. 1981. *Metodik khusus Pembelajaran Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ramayulis. 2001. *Motodologi pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia